

DAMPAK KEPARIWISATAAN ALAM TERHADAP PEMADATAN TANAH DAN INFILTRASI DI KAWASAN WISATA KOPENG

Oleh :
Deny Nugroho¹
Ambar Kusumandari²
Retno Nur Utami³

INTISARI

Kepariwisata alam merupakan alternatif pengelolaan hutan yang berbasis *non timber* yang lebih ramah terhadap lingkungan. Kegiatan tersebut berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berdampak negatif, salah satunya adalah terhadap tanah. Penelitian ini membahas tentang dampak kepariwisataan alam terhadap pemadatan tanah dan infiltrasi di Kawasan Wisata Kopeng yang secara administratif termasuk wilayah Desa Kopeng, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Propinsi Jawa Tengah dengan luas kawasan 41,8 Ha. Tujuan penelitian ini adalah mengamati besarnya nilai BV, BJ, porositas, infiltrasi pada obyek-obyek wisata *Camping Ground*, Air Terjun, Taman Bermain, *Trekking Area* dan Cagar Alam; membandingkan besarnya nilai BV, BJ, porositas, infiltrasi pada keempat obyek wisata tersebut terdahulu dengan besarnya nilai parameter yang sama pada Cagar Alam; mengetahui besarnya dampak kepariwisataan alam di Kawasan Wisata Kopeng terhadap parameter BV, BJ, porositas dan infiltrasi; serta mengetahui karakteristik wisatawan (jumlah dan aktivitas wisatawan).

Pengumpulan data BV, BJ, porositas, dan infiltrasi dilakukan pada lima lokasi (Cagar Alam, *Camping Ground*, Air Terjun, Taman Bermain, *Trekking Area*) masing-masing mencakup 3 titik pengamatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *two-stage sampling*. Mula-mula dilakukan pemilihan lokasi secara *purposive*, yakni lokasi dipilih berdasarkan homogenitas dalam karakteristik wilayah (jenis tanah; kelerengan; penutupan lahan; adanya aktivitas wisatawan khusus untuk lokasi *Camping Ground*, Air Terjun, Taman Bermain, *Trekking Area*). Setelah itu, pada tiap lokasi dilakukan 3 titik pengamatan yang dipilih secara *random*. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji t dengan membandingkan besarnya nilai keempat parameter (BV, BJ, porositas, dan infiltrasi) yang ada pada masing-masing obyek wisata (*Camping Ground*, Air Terjun, Taman Bermain, *Trekking Area*) dengan besarnya nilai keempat parameter pada Cagar Alam yang dianggap sebagai kontrol.

Dari hasil analisis dapat dikatakan bahwa kepariwisataan alam di Kawasan Wisata Kopeng berdampak nyata terhadap pemadatan tanah dan infiltrasi, yaitu tampak dari beda nyata antara nilai BV, BJ, porositas, dan infiltrasi di lokasi Cagar Alam dengan nilai keempat parameter di lokasi *Camping Ground*, Air Terjun, Taman Bermain, dan *Trekking Area*. Dampak terhadap keempat parameter tersebut bersifat negatif. Sementara itu, karakteristik wisatawan yang mempengaruhi pemadatan tanah dan infiltrasi adalah jumlah dan aktivitas wisatawan selama melakukan kegiatan wisata.

Kata Kunci: pemadatan tanah, infiltrasi, dampak kepariwisataan alam

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

² Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

³ Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM